

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Widiarsih dan Yudhy Yustianto Amran (Universitas Islam Indonesia, 2001)

Widiarsih dan Yudhy melakukan Penelitian tentang “ Study Keterlambatan Penyelesaian Proyek Konstruksi Pada Tahun 2000 Di Kabupaten Pekalongan” Mempunyai tujuan untuk mengidentifikasi keterlambatan penyelesaian pekerjaan konstruksi yang berada didaerah Pekalongan pada tahun 2000.

Untuk menganalisa tujuan tersebut Widiarsih dan Yudhy menggunakan metode Kuantitatif dengan pendekatan Statistik *non parametrik* dengan bantuan Program SPSS 10.0 *for Windows*.

Hasil dari penelitian Widiarsih dan Yudhy adalah Proyek konstruksi di Kabupaten Pekalongan pada tahun 2000 mengalami keterlambatan sebanyak 24,4% dan yang tidak mengalami keterlambatan sebanyak 75,6%. Faktor yang menjadi penyebab utama keterlambatan proyek tersebut adalah faktor bahan, tenaga kerja, peralatan, keuangan, lingkungan, perubahan, hubungan dengan pemerintah, kontrak, waktu dan kontrol.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Widiarsih dan Yudhy terletak pada :

- a. Study kasus yang diteliti yaitu tempat dan waktu dilakukannya penelitian, dimana Widiarsih dan Yudhy melakukan penelitian di Pekalongan pada tahun 2001 dengan data pada tahun 2000 sedangkan penelitian ini dilakukan di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara pada tahun 2006 dengan data pada tahun 2005.
- b. Metode analisis pada penelitian kami menggunakan Earned Value Concept atau konsep nilai hasil sedangkan Widiarsih dan Yudhy menggunakan metode Kuantitatif dengan pendekatan Statistik *non parametrik*.

2.2 Tri Vadli Setia Budi (Program Magister Teknik Sipil UII, 2001)

Tri Vadli Setia Budi melakukan penelitian tentang Analisis Faktor Keterlambatan Pada Pelaksanaan Proyek Konstruksi Menurut Persepsi Pengguna Jasa dan Penyedia Jasa di DIY, mempunyai tujuan untuk :

1. Mengetahui persepsi para kontraktor terhadap program pengendalian material.
2. Mengetahui peringkat item-item program tersebut.
3. Mengetahui ada tidaknya perbedaan persepsi, apabila jabatan responden, pengalaman responden, jumlah lantai dan lokasi proyek yang berbeda.

Untuk menganalisa tujuan tersebut, Tri Vadli Setia Budi menggunakan metode Indeks kepentingan berdasarkan harga rata-rata. Untuk menganalisis perbedaan persepsi Tri Vadli Setia Budi menggunakan metode statistik Chi Kuadrat.

Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa program pengendalian material untuk mencegah dan mengatasi keterlambatan dianggap penting dan urutan peringkat program pengendalian untuk mencegah keterlambatan adalah :

1. Pengendalian schedule rencana penggunaan material untuk setiap jenis item pekerjaan.
2. Pengendalian order/pemesanan.
3. Pengendalian penerimaan barang.
4. Pengendalian spesifikasi/kualitas material.
5. Pengendalian penggunaan bahan.
6. Pengendalian pengiriman.
7. Pengendalian sistem pembelian.
8. Pengendalian penyimpanan.
9. Pengendalianpersediaan material.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Tri Vadli Setia Budi terletak pada :

- a. Tujuan penelitian kami yaitu untuk mengetahui kinerja proyek-proyek konstruksi di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara dan menganalisis efek keterlambatan yang ditimbulkan akibat keterlambatan proyek tersebut

sedangkan Tri Vadli Setia Budi mengetahui persepsi para kontraktor terhadap program pengendalian material, mengetahui peringkat item-item program tersebut dan mengetahui ada tidaknya perbedaan persepsi, apabila jabatan responden, pengalaman responden, jumlah lantai dan lokasi proyek yang berbeda.

- b. Metode analisis pada penelitian kami menggunakan Analisis Earned Value Concept sedangkan Tri Vadli Setia Budi menggunakan metode statistik Chi Kuadrat.

2.3 Risdi Hamzah (Universitas Islam Indonesia, 2002)

Risdi Hamzah melakukan penelitian tentang Analisis Pengendalian Biaya, Waktu dan Kinerja Proyek Janti Fly Over Dengan Metode Konsep Nilai Hasil dengan tujuan :

1. Mengetahui performance proyek ditinjau dari sisi biaya dan waktu pada saat pelaporan.
2. Mempredeksi biaya penyelesaian proyek berdasarkan indikator saat pelaporan.
3. Mempredeksi waktu penyelesaian proyek berdasarkan indikator saat pelaporan.

Hasil dari penelitian Risdi Hamzah bahwa performance proyek dari segi biaya pada saat pelaporan pertama hingga pelaporan kelima menunjukkan anggaran aktual lebih kecil dari anggaran (22,6% dari anggaran total) dan dari segi waktu menunjukkan bahwa waktu pelaksanaan mengalami keterlambatan dari rencana (1 hari dari jadwal).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Risdi Hamzah terletak pada Studi kasus yang diteliti yaitu tempat dan waktu yang diteliti, dimana Risdi Hamzah melakukan penelitian di Jogjakarta pada tahun 2001 sedangkan penelitian ini dilakukan di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara pada tahun 2006 dengan data pada tahun 2005.